

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mempunyai areal lahan yang sangat luas sekali, sayangnya kita belum memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan. Sampai sekarang kita masih mengimpor komoditas seperti kedelai dan gula. Untuk produksi gula nasional harusnya mendapat perhatian menilik besarnya potensi yang dimiliki bangsa ini untuk mewujudkan swasembada gula.

Tebu termasuk tanaman bahan baku utama pembuatan gula. Tebu diolah di Pabrik Gula (PG) untuk selanjutnya diolah untuk menghasilkan Gula Kristal Putih (GKP) dan tetes sebagai produk utama. Gula adalah salah satu kebutuhan pokok yang di konsumsi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, pabrik-pabrik manisan, pabrik roti dan lain-lain, baik di skala nasional dan internasional

Produktivitas tanaman tebu dipengaruhi oleh kondisi lahan yang baik pada saat penanaman. Kondisi lahan ini tentunya harus diolah dahulu sebelum di tanam . Upaya pengolahan lahan antara lain dilakukan bajak 1 ,bajak 2 , garu lahan dan pembuatan kairan dengan menggunakan traktor (mekanisasi) ataupun manual. Dalam pengelolaan lahan dibutuhkan keahlian yang baik, mulai dari membuat kedalaman lubang tanam, jarak tanam maupun untuk perbaikan drainase (got).

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang tepat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja lapang. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politenik Negeri Jember, yang dilaksanakan pada awal semester VIII (delapan). Program tersebut adalah persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu model penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi kegiatan belajar mahasiswa di kampus dengan proses penguasaan keahlian kejuruan melalui

bekerja langsung di lapangan kerja. Harapan utama dari kegiatan tersebut, selain meningkatkan keahlian profesional mahasiswa agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja, juga memiliki etos kerja yang meliputi kemampuan bekerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatif, hasil pekerjaan berkualitas, disiplin waktu, dan kerajinan dalam bekerja.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa disiapkan untuk menyiapkan serangkaian tugas keseharian di tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) yang menunjang keterampilan akademis yang diperoleh saat kuliah yang menghubungkan keterampilan akademis tersebut dengan keadaan dilapang. Pemilihan tempat kerja lapang berdasarkan kedekatan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah ditempuh atau didapat saat kuliah.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyelenggara Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu dilokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode teoritis yang diperoleh pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya dilapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang proses budidaya tanaman tebu dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala yang nantinya diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat menjalin kerja sama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mempelajari dan memahami pelaksanaan praktek langsung dilapang (khususnya untuk budidaya tanaman tebu).

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKL yaitu :

1. Dapat memahami teknik budidaya tanaman tebu yang baik dan tepatr.
2. Dapat melakukan pekerjaan yang dilaksanakan dalam budidaya tanaman tebu.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di awal semester VIII pada tanggal 11 Februari 2019 dan berakhir sampai dengan 4 Mei 2019 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan PKL di PG. ASSEMBAGOES PTPN XI Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam praktikum kerja lapang adalah :

1.4.1 Metode observasi

Mahasiswa memantau langsung dilapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PG. ASSEMBAGOES PTPN XI.

1.4.2 Metode Praktek Lapangan

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dapat dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta metode atau cara dalam penanganan permasalahan di lapang..

1.4.3 Metode Demontrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (terlaksana) di kebun. Melakukan diskusi antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada dilapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis dilapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur Budidaya Tanaman Tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan dilapangan mahasiswa mengambil foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.